

INTERNET SEBAGAI MEDIA INFORMASI PENDIDIKAN

Oleh : Ade Sobandi ¹

ABSTRAK

Pendidikan melalui Internet merupakan salah satu bentuk pendidikan masa depan yang bersifat global. Internet telah menjadi sebuah jaringan raksasa menghubungkan berjuta-juta komputer di dunia yang berfungsi sebagai medium tukar menukar informasi secara cepat dan murah. Internet telah menjadi sebuah gudang pengetahuan yang tak ternilai harganya. Peningkatan kuantitas pemakai komputer dan pengguna Internet, menjadikan nilai manfaat Internet sebagai pusat pustaka bagi perkembangan ilmu pengetahuan pun bertambah secara eksponensial. Guna mengoptimalkan Internet sebagai media informasi pendidikan, maka diperlukan keterampilan pencarian informasi yang efektif melalui penggunaan Search Engine.

Pendahuluan

Internet merupakan kata yang tidak asing dalam pergaulan sehari-hari, khususnya bagi sebagian besar dosen, mahasiswa, dan pelajar di kota-kota besar. Internet pada dasarnya merupakan suatu jaringan antar komputer yang saling terhubung, dengan media penghubung, misalnya satelit, sehingga komputer-komputer tersebut dapat saling berkomunikasi dan menjadi sumber daya informasi yang menjangkau seluruh dunia.

Keberadaan Internet sebagai sebuah jaringan raksasa yang menghubungkan berjuta-juta komputer di dunia tidak saja sekedar berfungsi sebagai medium tukar menukar informasi secara cepat dan murah semata, namun telah menjadi sebuah gudang pengetahuan yang tak ternilai harganya. Dengan berkembangnya kuantitas pemakai komputer dan meningkatnya jumlah pengguna Internet, maka nilai manfaat Internet sebagai pusat ilmu pengetahuan pun bertambah secara eksponensial (Richardus, 2002: 1). Hal ini terbukti dengan munculnya berbagai pendidikan ber-

basis Internet dengan berbagai istilah seperti *e-education*, *cyber-education*, dan *digital campus*.

Pada umumnya materi pendidikan dapat diperoleh dari berbagai sumber, di antaranya dari keluarga, sekolah, dan juga dari lingkungan dimana memungkinkan terjadinya proses belajar. Ketiga sumber tersebut memberikan kontribusi kepada perkembangan peserta didik baik secara akademis maupun non-akademis. Namun dengan melihat perkembangan Internet, kepercayaan hanya pada perkuliahan saja sebagai sumber informasi belajar, atau hanya memberikan kepercayaan terhadap institusi sekolah/ kampus untuk segala informasi yang berhubungan dengan kebutuhan akademis, pada saat ini sudah waktunya diubah.

Perkembangan teknologi informasi yang ada saat ini—dengan munculnya teknologi Internet—akan menjawab persoalan di atas. Materi perkuliahan dapat diperoleh dengan leluasa tidak hanya bergantung pada materi-materi yang ada di lingkup kampus/sekolah saja. Mahasiswa dapat mencari dari sumber-sumber informasi pen-

¹ Staf Pengajar pada Program Studi Manajemen Perkantoran Jurusan Pendidikan Ekonomi FPIPS UPI Bandung

didikan yang banyak bertebaran di Internet, baik yang berhubungan dengan materi-materi utama dan sesuai dengan kurikulum, maupun berupa referensi berbagai mata kuliah. Selain itu, Internet juga memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan hobi, karir, informasi studi lanjut, beasiswa, dan segudang informasi lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk menambah wawasan akademiknya.

Informasi pendidikan pada saat ini juga dapat diakses melalui Internet dengan berbagai fasilitas pendukung yang cukup memadai. Kondisi ini haruslah menjadi bahan kajian, khususnya bagi pengembangan pendidikan *online* di Indonesia, agar dapat mendesain informasi pendidikan berbasis web yang dapat dipakai sebagai acuan bagi mahasiswa secara interaktif. Pandangan tersebut juga didukung oleh kenyataan bahwa perkembangan jumlah pengakses Internet, baik di negara-negara maju seperti Amerika maupun di Indonesia, menunjukkan peningkatan pesat. Angka perkembangan pengguna Internet di Indonesia yang mengalami kenaikan cukup tinggi terjadi pada tahun 1999 sebesar 237,5% (Abdul Razak, 2003: 11).

Survei lain yang dilakukan berkaitan dengan pemerolehan informasi, menyebutkan bahwa pengguna Internet menganggap informasi yang diperoleh lewat Internet sama pentingnya dengan informasi dari media lain. Walau demikian, mereka merasa tidak harus selalu percaya pada apa yang mereka dapatkan di dunia maya itu. Demikian kesimpulan suatu penelitian yang diumumkan Jumat, 31 Januari 2003 di New York. Menurut survei Internet tahunan nasional ke-tiga yang dilakukan University of California di Los Angeles, sekitar 61 persen responden yang disurvei mengatakan Internet sebagai sumber informasi yang sangat penting.² Di Indonesia, Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) saat ini sedang berusaha aktif untuk meningkatkan pengguna Internet melalui program SMU2000, yaitu program yang menghu-

bungkan siswa SMU ke Internet. Program ini diharapkan bisa meningkatkan jumlah orang yang memiliki akses ke Internet sebanyak 1-2 juta orang sampai tahun 2000.³

Selanjutnya dijelaskan bahwa berdasarkan izin yang dikeluarkan pemerintah, terdapat 46 perusahaan penyedia jasa Internet atau ISP. Menurut catatan Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII), seperti diungkapkan Sekretaris Jenderal APJII Sanjaya, hanya 35 perusahaan yang aktif beroperasi. Dari 35 perusahaan ISP yang aktif tersebut, pelanggannya diperkirakan mencapai 250.000 orang. "Jumlah ini bisa ditambah lagi dengan pengguna Internet yang mengakses dari perusahaan, warung Internet, atau pinjam *account* orang lain hingga jumlah seluruhnya diperkirakan 500.000 orang" kata Sanjaya. Pengguna Internet diperkirakan dua kali pelanggan Internet.⁴

Uraian di atas, memberikan jawaban bahwa Internet merupakan media baru yang lebih banyak memberikan harapan tercukupinya informasi dari media lain selain dari kampus/ sekolah.

Informasi Pendidikan di Internet

Salah satu contoh akses *online* dalam bidang pendidikan adalah *EduMALL*, yang merupakan solusi satu atap berbasis web bagi layanan informasi *online* dan sumber daya pendidikan untuk membantu komunikasi dan kelancaran informasi antara sekolah, orangtua, dan departemen pendidikan. Program ini didukung oleh empat komponen:

- *eduLibrary* berisi bahan-bahan acuan dalam bentuk CD-ROM, situs-situs Internet dan video. Guru juga dapat melakukan *tour virtual* pada *Educational Technology Resource Centre* untuk memperoleh bahan-bahan peng-

² [online] di <http://www.ccp.ucla.edu>

³ Komputek, Edisi 171, Minggu ke-IV Juni 2000

⁴ Komputek, Edisi 171, Minggu ke-IV Juni 2000

ajaran dan mendaftarkan diri pada lokakarya-lokakarya TI.

- *eduPlex* memungkinkan guru mengikuti seminar, lokakarya dan forum diskusi secara *online*.
- *Teachers' Networks* memungkinkan guru berkolaborasi satu sama lain.
- *Shops* adalah layanan untuk para pendidik dan anggota masyarakat yang mencari perangkat lunak pendidikan dan memberikan masukan atas berbagai produk yang ditampilkan.

Selain *EduMALL* tersebut, *Singapore ONE* juga memberikan akses online bagi sekolah-sekolah untuk layanan pemerintah, *news on demand*, belajar jarak jauh, kemampuan konferensi video dan jasa Internet cepat. *Singapore ONE*, adalah jaringan *broadband* yang memberikan akses informasi berkecepatan tinggi dan membantu penyampaian bahan pendidikan bermuatan multimedia kepada para guru dan siswa di Singapura. Siswa pun dapat melaksanakan proyek-proyek virtual serta bekerja sama dengan siswa lain di sekolahnya atau dari sekolah lain dengan menggunakan teks, suara, audio, video, citra digital atau klip dari berbagai sumber perpustakaan digital atau penyedia isi lainnya⁵.

Educational Resources Information Center (ERIC) menyajikan informasi pendidikan yang cukup banyak dan variatif, yang setiap bulan diperbaharui datanya. Melalui database ERIC kita dapat mencari dan membaca berbagai artikel, jurnal, dan hasil penelitian.

Di Indonesia sendiri, sudah banyak pula dikembangkan hal serupa misalnya dapat dilihat di <http://www.pendidikan.net>. Pada alamat ini dapat dijumpai berbagai informasi pendidikan mulai tingkat Dasar sampai dengan Pendidikan Tinggi. Pada *website* ini dapat dibaca berbagai jenis artikel, tutorial, hasil penelitian, dan link ke *website* pendidikan lainnya.

⁵ [online] di <http://www.edumall.com.sg>
schools.s-one.net.sg. NeoEdu, NeoTek, Oktober
2000: 37

Teknik Pencarian Informasi

Oleh karena tersedianya ribuan atau mungkin jutaan informasi di Internet, maka cara penelusuran informasi yang bermanfaat di Internet perlu dikuasai. Penelusuran tersebut dapat dilakukan dengan cara lazim, seperti *browsing*, penelusuran dengan cara mengunjungi alamat *website* tertentu, atau *searching* menggunakan mesin pencari. Dari kedua cara tersebut teknik *searching* jauh lebih baik, karena *browsing* dengan cara mengetik alamat *website* tertentu memiliki banyak keterbatasan, seperti sulitnya mengingat alamat *website* yang akan kita kunjungi sehingga cara ini tidak memungkinkan dapat mengeksplorasi jutaan *website* yang ada dengan optimal. Tidak jarang pengguna Internet hanya mampu mempergunakan 5% - 10% dari kekuatan Internet yang sebenarnya. (Richardus, 2002:1).

Salah satu alat atau fasilitas yang dipergunakan untuk mengeksplorasi berbagai data, informasi, dan pengetahuan yang ada di Internet adalah mesin pencari atau yang biasa disebut sebagai *search engine*. *Search engine* adalah sebuah program yang dapat diakses melalui Internet yang berfungsi untuk membantu pengguna komputer dalam mencari berbagai hal yang ingin diketahuinya. (Richardus, 2002:2). Banyak mesin pencari yang dapat digunakan, diantaranya yang paling populer dikalangan pengguna Internet adalah Yahoo (<http://www.yahoo.com>) dan Google (<http://www.google.com>).

Pada umumnya setiap mesin pencari selalu menggunakan cara yang sama di dalam mencari informasi, yaitu berdasarkan kata kunci. Namun yang perlu diperhatikan adalah penentuan kata kunci yang spesifik dalam melakukan pencarian supaya tidak terjebak oleh informasi yang terlalu banyak sehingga bukannya membantu malah membingungkan dan butuh waktu yang terlalu lama untuk menelusurinya. Sebagai contoh jika seorang mahasiswa menggunakan mesin pencari *Google* dan ingin mengetahui tentang Internet kemudian kata Internet

dijadikan kata kunci, maka *Google* akan menemukan 261.000.000 *website* yang mengandung kata Internet, namun jika kata kuncinya diubah menjadi "definisi Internet" hanya akan ditampilkan 9 *website*.

Agar pencarian informasi menjadi lebih efektif ada beberapa trik yang bisa dilakukan, seperti yang diungkapkan Budi Permana (1999: 43):

- a. Kunci pencarian yang ditulis dalam huruf kecil akan menghasilkan temuan dalam semua cara penulisan. Namun bila kunci pencarian ditulis dengan kombinasi huruf besar dan kecil, maka hasil temuan pencarian hanya menampilkan yang ditulis tepat sama dengan kunci pencarian tersebut.
- b. Untuk mencari ungkapan/frase lengkap, maka tuliskan kunci pencariannya didalam tanda petik.
- c. Anda dapat juga mencari yang kunci pencariannya menggunakan wildcard.
- d. Bila perlu dapat juga menggunakan operasi logika dalam mencari informasi, seperti AND, OR, atau NOT.

Dengan memperhatikan beberapa trik pencarian tersebut diharapkan informasi dapat ditemukan dalam waktu singkat dan

sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, Internet berfungsi sebagai media informasi yang handal, terutama sekali bila dijadikan media pendidikan.

Daftar Pustaka

- Indrajit Richardus Eko. 2002. *Teknik Searching Efektif di Internet*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Khoe Yao Tung. 2000. *Pendidikan dan Riset di Internet*. Jakarta : Dinastindo.
- Komputek, Edisi 171, Minggu ke-IV Juni 2000
- Razaq Abdul dan Ruly Bachrul Ulum . 2003. *Belajar Singkat Internet*. Surabaya: Penerbit Indah
- Permana Budi. 1999. *Microsoft Internet Explorer 5*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- <http://www.ccp.ucla.edu>
- <http://www.edumall.com.sg/schools/s-one.net.sg>.
- <http://eric.ed.gov>
- <http://www.google.com>
- <http://www.pendidikan.net>